

Bab II

Data dan Analisis

2.1 Data dan Literatur

Berikut adalah beberapa informasi yang didapat untuk membuat proyek animasi ini, sebagai berikut:

2.1.1. Literatur Buku

1. Cerita Rakyat Jawa Tengah "Timun Mas Diburu Buto ijo " diceritakan kembali oleh Arni Windana .
2. Kumpulan Cerita ,Legenda ,Dongeng Rakyat Nusantara karya MB.Rahimsyah .AR .
3. Beauty And The Beast ,The Magical Story of the Disney movie oleh Disney's .
4. Kompor (Kompilasi Komik Humor) oleh Dar! mizam .

2.1.2. Literatur Artikel

2.1.2.1 Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah cerita yang sifatnya turun temurun pada rakyat, biasanya kisahnya merujuk pada kisah masa lampau, dan biasanya seiring berjalannya waktu banyak mengalami perubahan pada kisahnya.

sumber : http://ms.wikipedia.org/wiki/Sastera_rakyat - 21 Mei 2009

Ciri-ciri cerita rakyat:

1. Penyebarannya dilakukan secara lisan
2. Bersifat tradisional
3. Nama pencerita bersifat *anonym*
4. Memiliki banyak versi dan variasi
5. Mempunyai bentuk-bentuk klise dalam susunan atau cara pengungkapannya

sumber : <http://riszal92.blogspot.com/2009/07/ciri-ciri-cerita-rakyat.html> -
08 Juli 2009

2.2 Data Umum

2.2.1 Pengertian Cerita Rakyat

Legenda atau cerita rakyat adalah cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing Bangsa.

Roro Jonggrang, Timun Mas, Si Pitung, Legenda Danau Toba, dan ber-Ibu Kandung Seekor Kucing merupakan sederetan cerita rakyat yang ada di Indonesia. Sayangnya ada sebagian cerita rakyat yang bersifat kontroversial karena dianggap tidak layak untuk anak. Sebut saja Sangkuriang, cerita yang mengisahkan seorang anak jatuh cinta dengan ibunya sendiri Ada beberapa pengertian mengenai arti kata dari Legenda yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Legenda (Latin *legere*) adalah cerita prosa rakyat yang dianggap oleh yang empunya cerita sebagai sesuatu yang benar-benar terjadi. walaupun demikian, karena tidak tertulis, maka kisah tersebut telah mengalami distorsi (pembelokan) sehingga sering kali jauh berbeda dengan kisah aslinya.

Oleh karena itu, jika legenda hendak dipergunakan sebagai bahan untuk merekonstruksi sejarah, maka legenda harus dibersihkan terlebih dahulu bagian-bagiannya dari yang mengandung sifat-sifat folklor. Menurut Pudentia, legenda adalah cerita yang dipercaya oleh beberapa penduduk setempat benar-benar terjadi, tetapi tidak dianggap suci atau sacral.

Dalam KBBI 2005, legenda adalah cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah. Menurut Emeis, legenda adalah cerita kuno yang setengah berdasarkan sejarah dan yang setengah lagi berdasarkan angan-angan. Menurut William R. Bascom, legenda adalah cerita yang mempunyai ciri-ciri yang mirip dengan mite, yaitu dianggap benar-benar terjadi, tetapi tidak dianggap suci. Menurut Hooykaas, legenda adalah dongeng tentang hal-hal yang berdasarkan sejarah yang mengandung sesuatu hal yang ajaib atau kejadian yang menandakan kesaktian.

2.2.2. Berdasarkan jenis - jenis Cerita Rakyat :

1. Legenda

Menceritakan kehidupan seorang tokoh, peristiwa, kejadian, atau tempat.

Contoh : malin kundang, tangkuban perahu

2. Sage

Menceritakan peristiwa sejarah yang sudah bercampur dengan fantasi rakyat.

Contoh : hikayat hang tuah, sejarah melayu.

3. Mite

Menceritakan kejadian yang berakar pada kepercayaan lama

(dewa-dewi, roh halus, atau kekuatan gaib).

Contoh : nyi roro kidul, jaka tarub.

4. Fabel

Cerita yang diperankan binatang yang memiliki watak dan budi manusia.

Contoh : kancil yang cerdik, hikayat kalila.

5. Parable

Cerita yang tokohnya binatang dan manusia

Contoh : anjing yang loba, kancil dan pak tani.

6. Cerita jenaka

Cerita yang berisi kisah lucu/jenaka.

Contoh : cerita pak kadok, cerita lebai malang.

2.2.3 SINOPSIS Cerita Rakyat Timun Emas Versi MB.RAHIMSYAH.AR

Judul Legenda : Timun Emas (Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara)

Penulis : MB. Rahimsyah

Penerbit : Pustaka Mandiri

Tahun Terbit : 2006

Sinopsis

Dahulu di Jawa Tengah ada seorang janda yang sudah tua. Mbok Rondo namanya. Pekerjaannya hanya mencari kayu di hutan. Sudah lama sekali Mbok Rondo ingin mempunyai seorang anak. Tapi dia hanya seorang janda

miskin, lagi pula sudah tua. Pada suatu hari, sehabis mengumpulkan kayu di hutan, Mbok Rondo mengeluh “Seandainya aku mempunyai anak, beban hidupku agak ringan sebab ada yang membantuku bekerja.” Tiba-tiba bumi bergetar, seperti ada gempa bumi. Di depan Mbok Rondo muncul raksasa bertubuh besar dan wajahnya menyeramkan. Si raksasa mendengar keluhan Mbok Rondo barusan. Raksasa berkata kepada Mbok Rondo bahwa dia akan memberikan Mbok Rondo seorang anak. Akan tetapi raksasa memberikan syarat yaitu apabila anaknya sudah berumur enam belas tahun, anak itu harus diserahkan kepada raksasa sebagai santapannya. Karena begitu menginginkan anak, tanpa berpikir panjang Mbok Rondo menyetujui syarat tersebut. Kemudian, raksasa itu memberi biji mentimun kepada Mbok Rondo. Mbok Rondo segera pulang dan menanam benih itu di ladang. Dua minggu kemudian tanaman itu sudah berbuah. Ada buah mentimun yang sangat besar.

Warnanya kekuningan seperti emas, Mbok Rondo tertarik pada buah mentimun yang besar itu, akhirnya dipetik buah itu dan dibawa ke rumah. Setelah sampai di rumah, Mbok Rondo membelah mentimun itu dengan hati-hati. Ternyata ada seorang bayi perempuan cantik di dalam buah tersebut. Mbok Rondo memberikan nama bayi itu Timun Emas. Timun Emas tumbuh menjadi seorang gadis yang cantik. Suatu saat raksasa datang menagih janji pada Mbok Rondo. Akan tetapi Mbok Rondo tidak memberikan Timun Emas kepada raksasa itu. Akhirnya Timun Emas dikejar-kejar raksasa untuk dimakan, kemudian Timun Emas melemparkan kantong yang berisi biji-bijian, kemudian dari biji-bijian itu tumbuh pohon yang merambat dan berduri, menghalangi jalan raksasa. Dari kantong kedua yang berisi garam yang dilemparkan oleh Timun Emas, keluarlah air laut yang menenggelamkan raksasa. Raksasa sudah kepayahan. Yang terakhir, Timun Emas melemparkan kantong yang berisi terasi, lalu dari terasi-terasi itu keluar lumpur yang menenggelamkan raksasa. Timun Emas selamat. Ibu dan Timun Emas bersyukur kepada Tuhan yang telah membantu Timun Emas menghadapi raksasa.

2.2.4 Buto menurut mitologi Jawa

Bangsa Buto adalah Kebanyakan wujud bangsa buto berupa raksasa tinggi besar dengan rambut keriting gimplal awut-awutan, berhidung bulat dan besar, dan bertaring melengkung (seperti wujud buto dalam pewayangan). Tingginya bisa mencapai 30 meter. Namun ada juga buto yang wujudnya seperti raksasa kerdil (seperti patung *dwarapala*). Buto ada yang hidup sendiri, ada juga yang hidup berkomunitas. Banyak makhluk gaib yang wujudnya berupa raksasa tinggi besar, tetapi tidak semua makhluk gaib bertubuh raksasa adalah buto. Kebanyakan mereka adalah dari golongan jin. Bangsa buto adalah jenis tersendiri. Secara energinya, bangsa buto termasuk gaib yang berenergi negatif terhadap manusia. Bila kita dapat merasakan keberadaan energinya, akan terasa padat bertekanan, berbeda dengan energi makhluk halus lain. Secara alami, keberadaan energinya bisa dirasakan sampai jarak 100 meter, tetapi tekanan energinya dapat dirasakan dalam radius 50 meter.

Dari sisi perwatakannya, bangsa buto adalah termasuk makhluk yang berintelijensi rendah dan lebih banyak menggunakan insting / naluri dan emosinya dalam bertindak. Kebanyakan dari mereka bertindak *adigang - adigung* atau *petentengan*, *sok sakti*, *sok kuasa*. Ibaratnya, mereka akan lebih dulu bertindak, urusan lain belakangan. Dengan sesama Buto, mereka memiliki tata aturan, tetapi tidak peduli aturan terhadap gaib lain yang kesaktiannya lebih rendah. Mereka, tanpa banyak pertimbangan atau peringatan, akan menghajar siapa saja yang dianggap mengganggu atau menghalangi.

Bangsa Buto termasuk gaib yang berdimensi tinggi. Sulit untuk dilihat dengan mata, termasuk oleh orang-orang yang mampu melihat gaib. Bahkan para makhluk gaib sendiripun jarang ada yang bisa melihat Buto. Para Dewa sulit untuk dilihat, bangsa buto lebih sulit lagi untuk dilihat.

Biasanya mereka-lah yang menunjukkan dirinya kepada manusia, barulah manusia dapat melihat mereka. Tetapi walaupun bangsa buto sulit sekali untuk dilihat, biasanya keberadaan energinya dapat dirasakan. Para mahluk halus yang walaupun tidak dapat melihat Buto, akan secepatnya menyingkir menyelamatkan diri bila merasakan kehadiran energinya.

Dari sisi kekuatan dan kesaktiannya, bangsa buto memiliki kemampuan untuk melipat-gandakan kekuatannya sampai menjadi 5 kali lipat keadaan normalnya. Dan total kekuatan yang mereka miliki bisa mencapai 1000 kali lipat kekuatan Ibu Ratu Kidul atau 3 kali lipat kekuatan triwikrama rata-rata Dewa. Tidak banyak gaib yang mampu menandingi mereka. Dewa-dewa pun tak berdaya jika mereka datang menyerang. Tetapi para Pandawa, yang merupakan sukma manusia, memiliki kekuatan yang bahkan melebihi kekuatan Buto.

Tokoh bangsa buto yang terkenal adalah Prabu Rahwana, yang kisahnya ada dalam pewayangan dalam cerita Ramayana. Pada akhir cerita dikisahkan Rahwana tewas di tangan Prabu Rama. Tetapi itu hanyalah cerita. Yang sesungguhnya terjadi adalah Rahwana memang kalah oleh Prabu Rama, tetapi dia tidak mati. Dia hanya terluka hingga sekarat, dilemahkan dan sampai sekarang 'dipenjara' dengan dihimpit / ditindih sebuah bukit energi yang membuatnya tak berdaya.

<https://sites.google.com/site/thomchrists/dunia-gaib-mahluk-halus/buto> -

09 Okt 2012

2.2.5 Buah Mentimun/ Timun Suri

Mentimun suri (nama lain adalah timun suri, timun betik atau *barteh*) adalah tumbuhan semusim penghasil buah anggota suku labu-labuan labuan (Cucurbitaceae). Buahnya yang setengah masak biasa dijual secara

musiman pada bulan puasa (Ramadan) karena daging buahnya menjadi komponen minuman penyegar untuk berbuka puasa. Meskipun demikian, timun suri bukanlah tanaman musiman karena dapat ditanam kapan saja. Timun suri mengandung kalium yang cukup tinggi sehingga sangat bermanfaat untuk menjaga kesegaran tubuh. Mentimun suri bukanlah mentimun walaupun bentuk buahnya memanjang dan menyerupai mentimun. Secara morfologi dan sitologi ia tidak sama dengan mentimun.

Bentuk daun dan ukuran bijinya lebih mendekati blewah atau melon. Selain itu, banyak kromosom inti selnya $2x = 2n = 24$ yang sama dengan semua anggota *Cucumis* lainnya, kecuali mentimun ($2x = 2n = 14$). Timun suri yang dikenal sebagai buah khas Ramadhan, mempunyai khasiat penting buat kesehatan. Buah ini mampu menurunkan hipertensi, berat badan dan kolesterol, serta menghilangkan sariawan dan racun dalam tubuh. .Fluktosa dan glukosa yang terkandung dalam buah-buahan merupakan gula sederhana yang siap dipakai tubuh, sehingga hanya dalam beberapa menit tubuh akan segera memperoleh energy. Selain itu, nilai gizi yang tinggi dalam buah-buahan (terutama vitamin dan mineral). Kandungan utama buah timun suri adalah air. Kandungan zat gizi lainnya (protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral) relative rendah. Meski demikian timun suri mempunyai beberapa khasiat seperti meningkatkan daya tahan tubuh, menyehatkan fungsi ginjal dan limpa, menurunkan tekanan darah tinggi.

Timun suri dipercaya bisa mengobati sariawan, menghilangkan keriput halus, meredakan panas dalam, dan meningkatkan stamina. Kandungan vitamin C-nya baik untuk meningkatkan kadar glutathione yang bersifat antioksidan alami bagi tubuh. Timun suri mengandung flavonoid dan polifenol yang berfungsi sebagai antiradang, juga asam malonat yang dapat mencegah agar gula tidak berubah menjadi lemak. Hal tersebut dapat membantu menurunkan berat badan.

Kandungan seratnya yang tinggi dapat menyerap banyak air dalam saluran pencernaan, sehingga feses jadi lunak dan tekanan dalam usus besar berkurang. Hal ini dapat memperlancar proses buang air besar. Kandungan seratnya dapat menurunkan kadar kolesterol darah, sehingga bisa mencegah timbulnya penyakit kardiovaskular, seperti penyakit jantung, stroke, hipertensi, dan diabetes melitus. Kandungan air yang sangat tinggi (hamper 90 persen) menyebabkan timun suri memiliki efek diuretic,, yaitu dapat memperlancar buang air kecil serta membantu menetralkan dan menghilangkan racun. Dengan demikian, timun suri bermanfaat untuk proses detoksifikasi (pembuangan racun).

Kandungan air dan mineral kalium dalam timun suri dapat mengeluarkan kelebihan asam urat dan sisa metabolisme melalui ginjal. Asam urat yang berlebihan didalam darah akan membentuk Kristal yang menumpuk di persendian, sehingga memicu arthritis atau radang sendi. Sisa metabolisme yang berupa garam mineral dapat menumpuk disaluran kemih, membentuk batu ginjal. Karena itu, penderita arthritis dan batu ginjal disarankan untuk mengkonsumsi timun suri. Hasil penelitian menunjukkan timun suri mengandung asam linoleat terkonjugasi yang bersifat antioksidan. Antioksidan berperan mencegah kerusakan sel akibat radikal bebas, mencegah penyakit jantung, serta meluruhkan lemak. Timun suri berisi saponin, sehingga kadang berasa pahit. Saponin adalah senyawa fitokimia yang terdapat dalam lender yang dikeluarkan timun suri, bermanfaat sebagai anti kanker, menurunkan kolestrol, dan meningkatkan daya tahan tubuh.

http://id.wikipedia.org/wiki/Mentimun_suri<http://yangragil.blogspot.com/2009/09/turunkan-hipertensi-dan-berat-badan.html> - 02 Oktober 2012

2.2.6 Jarum jahit

Jarum jahit adalah alat menjahit berbentuk batang yang salah satu ujungnya runcing, dan memiliki mata jarum sebagai lubang lewatnya benang. Pada zaman kuno, jarum dibuat dari tulang hewan atau kayu. Jarum jahit modern dibuat dari kawat baja karbon tinggi berlapis nikel atau emas sebagai pencegah korosi.

Jarum untuk menjahit dengan tangan (jarum tangan) memiliki mata jarum pada bagian pangkal. Jarum pentol digunakan untuk menyematkan pola pada bahan. Ketika tidak sedang digunakan, jarum pentol dan jarum tangan ditusukkan ke bantal jarum untuk mencegah cedera.

Ukuran jarum jahit dinyatakan dengan nomor pada kotak jarum atau kemasan. Menurut konvensi, makin kecil nomor jarum, makin besar pula ukuran jarum. Jarum nomor 1 lebih panjang dan berdiameter jauh lebih besar dibandingkan jarum nomor 10 yang lebih pendek dan berdiameter lebih

<http://id.wikipedia.org/wiki/Jarum.jahit> - 02 Oktober kecil 2012

2.2.7 Garam

Dalam ilmu kimia, **garam** adalah senyawa ionik yang terdiri dari ion positif (kation) dan ion negatif (anion), sehingga membentuk senyawa netral (tanpa bermuatan). Garam terbentuk dari hasil reaksi asam dan basa. Komponen kation dan anion ini dapat berupa senyawa anorganik seperti klorida (Cl^-), dan bisa juga berupa senyawa organik seperti asetat (CH_3COO^-) dan ion monoatomik seperti fluorida (F^-), serta ion poliatomik seperti sulfat (SO_4^{2-}). Natrium klorida (NaCl), bahan utama garam dapur adalah suatu garam.

Ada banyak macam-macam garam. Garam yang terhidrolisa dan membentuk ion hidroksida ketika dilarutkan dalam air maka dinamakan *garam basa*. Garam yang terhidrolisa dan membentuk ion hidronium di air disebut sebagai *garam asam*. *Garam netral* adalah garam yang bukan garam asam maupun garam basa.

Larutan Zwitterion mempunyai sebuah anionik dan kationik di tengah di molekul yang sama, tapi tidak disebut sebagai garam. Contohnya adalah asam amino, metabolit, peptide, dan protein. Larutan garam dalam air (Misalnya natrium klorida dalam air) merupakan larutan elektrolit, yaitu larutan yang dapat menghantarkan arus listrik. Cairan dalam tubuh makhluk hidup mengandung larutan garam, misalnya sitoplasma dan darah. Tapi, karena cairan dalam tubuh ini juga mengandung banyak ion-ion lainnya, maka tidak akan membentuk garam setelah airnya diuapkan.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Garam_\(kimia\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Garam_(kimia)) - 02Oktober 2012

2.2.8 Terasi

Terasi atau belacan adalah bumbu masak yang dibuat dari ikan dan/atau udang rebon (jembret;gamberetti-it) yang difermentasikan, berbentuk seperti adonan atau pasta dan berwarna hitam-coklat, kadang ditambah dengan bahan pewarna sehingga menjadi kemerahan. Terasi merupakan bumbu penting dikawasan asia tenggara dan china selatan. Terasi memiliki bau yang tajam dan biasanya digunakan untuk membuat sambal terasi, tapi juga ditemukan dalam berbagai resep tradisional Indonesia[1]. Di Malaysia, bahan ini diberi nama "belacan" dan di Thailand disebut "kapi". Di indonesia, terasi sering dikaitkan dengan sejarah berdirinya kota Cirebon (yang berarti air (udang) rebon dalam bahasa sunda).

<http://id.wikipedia.org/wiki/Terasi> - 02 Oktober 2012

2.2.9 Sinopsis Cerita Beauty and the Beast (film 1991) Karya Walt Disney

Di prolog film, seorang peri menyamar menjadi seorang wanita tua yang ingin menginap semalam di istana seorang pangeran dengan bayaran setangkai mawar. Ketika sang pangeran mengusirnya, peri itu marah dan mengutuknya menjadi binatang atau biasa disebut Beast mengerikan serta para pelayan juga dikutuk menjadi perabotan rumah tangga. Sang peri memberi Beast sebuah cermin ajaib di mana Beast dapat melihat tempat-tempat yang jauh. Sang peri juga memberi Beast mawar. Pada ulangtahun ke-21 Beast, kelopak mawar terakhir akan jatuh. Apabila sebelum kelopak mawar terakhir jatuh, Beast mencintai seseorang dan cintanya dibalas, Beast dan pelayan-pelayannya akan berubah menjadi manusia. Namun kalau yang terjadi sebaliknya, Beast dan pelayan-pelayan tidak akan dapat menjadi manusia lagi.

Bertahun-tahun kemudian, gadis cantik namun unik bernama Belle tinggal di kota kecil di Perancis bersama ayahnya Maurice yang merupakan seorang penemu. Belle sangat gemar membaca sehingga dia dianggap aneh oleh penduduk desa. Seorang pemburu sombong bernama Gaston berusaha meminang Belle.

Suatu ketika, Maurice hendak menunjukkan penemuan barunya ke sebuah pameran, meninggalkan Belle sendirian di rumah. Ketika Belle sedang membaca, Gaston datang untuk melamarnya. Belle menolak lamarannya.

Setelah Gaston pergi, Belle mendapati kuda yang dikendarai ayahnya, Philippe, pulang tanpa ayahnya. Belle tahu Maurice dalam bahaya, maka dia menyusul Maurice ke hutan. Ternyata Maurice tersesat dan diserang serigala. Ia menyelamatkan diri dengan masuk ke istana Beast, tetapi dia membuat Beast marah. Beast mengurung Maurice.

Belle berhasil menemukan ayahnya. Dia bersedia menukar dirinya dengan ayahnya, menjadi tawanan Beast. Walau Maurice tidak rela, Beast sudah memasukkan Maurice ke kereta yang membawa Maurice pergi. Belle sangat sedih dan dia bersikeras tidak mau berhubungan apa-apa dengan Beast.

Sementara itu, Beast sudah tertarik dengan Belle. Pelayan-pelayannyapun mendukung Beast untuk mengejar Belle. Lumiere, salah satu pelayan Beast, paling berambisi untuk menjadi manusia lagi. Beast memberi Belle kamar sendiri dan mengizinkan Belle ke semua ruang di istana kecuali West Wing, kamar Beast.

Di kamarnya, Belle berkenalan dengan Wardrobe dan Ibu Potts serta anak-anak Ibu Pot. Sebelumnya, Belle telah menolak tawaran makan malam Beast. Beast marah dan melarang siapapun memberikan Belle makan kalau Belle tidak mau makan dengan Beast.

Namun malam harinya, Belle lapar dan keluar kamar. Dia pergi ke dapur. Pelayan Beast tidak mendengarkan perintah Beast dan memmeri Belle makan malam bagaikan pesta. Bahkan setelah makan, Belle tur keliling istana bersama Lumiere dan Cogsworth.

Belle malah tertarik ke West Wing. Saat dia masuk ke sana, Belle menemukan bunga mawar Beast. Dia membuka penutupnya dan saat yang bersamaan, Beast datang dan membentak Belle untuk pergi. Belle terkejut. Dia memutuskan untuk meninggalkan Beast tidak peduli janjinya.

Di hutan, Belle diserang serigala. Untunglah Beast segera datang menyelamatkannya, tetapi Beast sendiri malah terluka. Belle mengurung niatnya untuk kabur dan membawa Beast kembali ke istana. Belle membalut luka Beast, berterimakasih pada Beast. Sejak itu, hubungan mereka mulai membaik.

Beast hendak memberi Belle kejutan, yaitu sebuah perpustakaan. Belle sangat gembira ketika dia mendapat kejutan ini.

Selanjutnya, Belle dan Beast sarapan bersama. Belle mengajari tata cara makan pada Beast. Mereka pun bermain salju dengan burung-burung. Mereka juga membaca buku bersama.

Beast mengadakan sebuah pesta dansa romantis untuk Belle. Keduanya berdandan. Belle mengenakan gaun kuningnya yang menjadi ciri khasnya. Setelah makan malam, Belle dan Beast berdansa dengan lagu *Beauty and the Beast* mengalun. Selesai dansa, Belle dan Beast pergi ke balkon.

Beast hendak menyatakan cintanya pada Belle namun dia belum berani. Belle malah teringat ayahnya. Beast pun menunjukkan cermin ajaibnya pada Belle sehingga Belle dapat melihat kondisi ayahnya. Ternyata Maurice sakit. Belle ingin menjenguknya. Beast, hatinya sudah menjadi lembut, membebaskan Belle dari tawanannya. Beast juga memberi Belle cermin ajaibnya supaya Belle masih bisa melihat Beast kalau dia rindu Beast.

Kembali di desa, Belle dan ayahnya berhadapan dengan Gaston yang jahat. Gaston telah membawa seorang petugas asilum untuk menangkap Maurice kalau Belle menolak menikahinya. Maurice dipancing untuk mengatakan soal Beast dan Belle terpaksa mengeluarkan cermin ajaibnya untuk membuktikan Beast benar-benar ada dan ayahnya tidak bohong. Belle terlihat mencintai Beast sehingga Gaston cemburu. Gaston menghasut penduduk bahwa Beast itu jahat dan akan mencuri anak-anaknya. Belle dan Maurice dikurung di ruang bawah tanah di rumah Belle sementara Gaston dan penduduk pergi ke hutan mencari Beast.

Dengan bantuan Chip dan mesin ciptaan Maurice, anak Ibu Potts, Belle dan Maurice berhasil keluar. Mereka menyusul ke istana Beast. Sementara pelayan-pelayan Beast menanggapi penduduk yang menyerang, Gaston mencari Beast.

Gaston berusaha menyerang Beast. Awalnya Beast masih terlalu sedih untuk menanggapi Gaston. Belle yang datang memohon Gaston untuk berhenti. Kedatangan Belle membuat Beast bersemangat. Beast, memenangkan peperangan, tidak jadi membunuh Gaston dan melepaskannya. Namun Gaston dengan licik menusuk Beast dari belakang. Gaston sendiri jatuh dari menara dan meninggal karena kehilangan keseimbangan.

Belle mengira Beast sudah meninggal. Dia mengakui bahwa dia mencintai Beast sebelum kelopak mawar terakhir jatuh. Beast berubah menjadi manusia. Ketika dia dan Belle berciuman, seluruh istana menjadi indah kembali. Para pelayan menjadi manusia lagi. Film berakhir ketika Belle dan Beast menari di ruang dansa, dilihat Maurice dan orang banyak, termasuk pelayan-pelayan Beast.

2.2.11 BATIK JAWA TENGAH DAN ARTINYA MENURUT BUDAYA JAWA

1. BATIK KOKROSONO



Gambar 2.1 Batik Kokrosono

Motif ini berarti Dharma, Kemakmuran dan Teguh Hati.

2.SIMBAR MENJANGAN



Gambar 2.2 Batik menjangan

Simbar Menjangan adalah tanaman merambat yang alot, melambangkan kekuatan dan keuletan.

3.PARANG TAMUR



Gambar 2.3 Batik Parang Tamur

Motif ini berarti Cahaya Keberuntungan, biasa digunakan oleh Raja dan keluarganya.

4.SATRIA MANAH



Gambar 2.4 Batik Satria manah

Motif ini berarti berjiwa luhur, biasa dipakai saat upacara meminang, Satria Manah pasti mengenai sasaran sehingga diharapkan pinangannya diterima.

5.SRI KATON



Gambar 2.5 Batik Sri Katon

Motif ini berarti darna, kemakmuran dan melindungi buminya. Diharapkan jika memakai batik ini akan terlihat indah dan menarik.

6.SIDO MUKTI



Gambar 2.6 Batik Sidomukti

Agar selalu Mukti, berkecukupan, motif ini biasanya digunakan saat Upacara Panggih Pengantin.

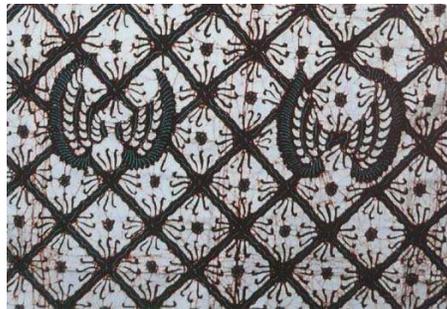
7.SEMEN ROMO



Gambar 2.7 Batik semen Romo

Motif ini artinya bersifat darma, adil terhadap sesama, teguh hati dan berjiwa luhur, tidak adigang adigung.

8.SIDO MULYO



Gambar 2.8 Batik Sidomulyo

Yang menggunakan motif ini agar mulya hidupnya.

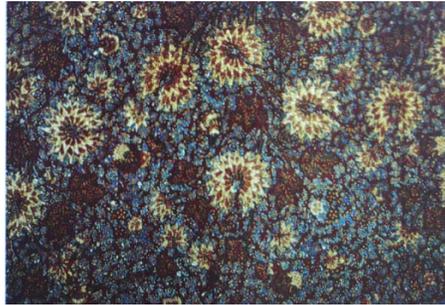
9.TIGA NEGERI MOTIF BUNGA



Gambar 2.9 Batik Tiga Negeri Bunga

Melambangkan kemakmuran dan kesuburan

10.TIGA NEGERI MOTIF BUNGA MATAHARI



Gambar 2.10 Batik Tiga Negri

Melambangkan kemakmuran dan kesuburan

dikutip dari <http://vieinstyle.com>

[sumber : Handbook of Indonesian Batik] 02 Oktober 2012

2.2.12 RUMAH ADAT JAWA



Gambar 2.11 Rumah Adat Jawa

Bangunan Adat Rumah Jawa

Bangunan pokok rumah adat Jawa ada lima macam, yaitu: panggung, kampung, limasan, joglo dan tajug. Namun dalam perkembangannya, jenis tersebut berkembang menjadi berbagai jenis bangunan rumah adat Jawa,

hanya bangunan dasarnya masih tetap berpola dasar bangunan yang lima tersebut (Narpawandawa, 1937-1938).

Di dalam bangunan rumah adat Jawa tersebut juga ditentukan ukuran, kondisi perawatan rumah, kerangka, dan ruang-ruang di dalam rumah serta situasi di sekeliling rumah, yang dikaitkan dengan status pemiliknya. Di samping itu, latar belakang sosial, dan kepercayaannya ikut berperan. Agar memperoleh ketentraman, kesejahteraan, kemakmuran, maka sebelum membuat rumah di'petang' (diperhitungkan) dahulu tentang waktu, letak, arah, cetak pintu utama rumah, letang pintu pekarangan, kernagka rumah, ukuran dan bangunan rumah yang akan dibuat, dan sebagainya. Di dalam suasana kehidupan kepercayaan masyarakat Jawa, setiap akan membuat rumah baru, tidak dilupakan adanya sesajen, yaitu benda-benda tertentu yang disajikan untuk badan halus, danghyang desa, kumulan desa dan sebagainya, agar dalam usaha pembangunan rumah baru tersebut memperoleh keselamatan (R. Tanaya, 1984:66-78).

Dalam perkembangan selanjutnya, bangunan rumah adat Jawa berkembang sesuai dengan kemajuan. Berdasarkan tinjauan perubahan atapnya, maka terdapatlah bangunan rumah adat Jawa sebagai berikut.

Bangunan model/bentuk Panggung Pe dalam perkembangannya terdapat bangunan Panggung Pe (Epe), Gedong Selirang, Panggung Pe Gedong Setangkep, Cere Gancet, Empyak Setangkep, Trajumas, Barongan, dan sebagainya. Dari bangunan rumah kampung berkembang menjadi bangunan rumah kampung, Pacul Gowang, Srotong, Daragepak, Klabang Nyander, Lambang Teplok, Lambang Teplok Semar Tinandhu, Gajah Jerum, Cere Gancet Semar Tinnadhu, Cere Gancet Semar Pinondhong, dan sebagainya. Dari bangunan Rumah Limasan berkembang menjadi bentuk rumah Limasan Lawakan, Gajah Ngombe, Gajah Jerum, Klabag Nyonder, Macan Jerum, Trajrumas, Trajrumas Lawakan, Apitan, Pacul Gowang, Gajah Mungkur, Cere Goncet, Apitan Pengapit, Lambang Teplok Semar

Tinandhu, Trajumas Rambang Gantung, Lambangsari, Sinom Lambang Gantung Rangka Usuk Ngambang, dan sebagainya. Dari perkembangan bangunan rumah Joglo terdapatlah bangunan rumah Joglo, Joglo Limasan Lawakan atau Joglo Lawakan, Joglo Sinom, Joglo Jampongan, Joglo Pangrawit, Joglo Mangkurat, Joglo Wedeng, Joglo Semar Tinandhu, dan sebagainya. Dari jenis tajug dalam perkembangannya terdapatlah bangunan rumah tajug (biasa untuk rumah ibadah), tajug lawakan lambang teplok, tajug semar tinandhu, tajug lambang gantung, tajug semar sinonsong lambang gantung, tajug lambang gantung, tajug semar sinonsong lambang gantung, tajug mangkurat, tajug ceblakan, dan sebagainya (Narpawandawa 1936-1936).

Dikutip dari; [HTTP://RESPATI.AT.UA](http://RESPATI.AT.UA) 02 Oktober 2012

2.3 Data Pemandangan

2.3.1 Dalam Negeri

Untuk pemandangan industri film pendek animasi di dalam negeri masih bisa dikatakan sangat jarang. Adapula yang memicu adanya industri animasi di Indonesia yaitu mulai banyaknya festival-festival untuk membantu membangun keinginan masyarakat untuk membuat film animasi. Yang mulai paling dikenal oleh masyarakat yaitu film animasi pendek Hebring yang menang pada perlombaan INAICTA tahun 2007, dan menang kembali pada tahun 2009 dengan Hebring2. Juga ada Wahyu Aditya festival hello motionnya dan beberapa film animasi pendeknya yang sangat menghibur.

2.3.2 Luar Negeri

Untuk luar negeri yang paling menonjol yaitu film animasi pendek karya Pixar. Film-film animasi pendek ini biasanya menjadi opening film-film

durasi panjangnya. Adapula film animasi karya sekolah animasi Les Gobelins yang bertempat di Perancis. Karya-karya animasi para siswanya bahkan bisa disandingkan dengan animator profesional. Ada juga studio Blur yang membuat film animasi dengan visual yang sangat indah dan alur cerita yang lucu.

2.3 Target Audiens

2.3.1 Target Primer

Berusia sekitar 15-17 tahun (pendidikan kelas 3SMP - 2SMA), tinggal di perkotaan (urban) dan sekitarnya laki-laki dan perempuan memiliki tingkat kemampuan menengah ke bawah.

2.3.2 Target Sekunder

Berusia 17 tahun keatas Warga negara Indonesia atau masyarakat asing yang menetap di Indonesia yang menyukai ketertarikan dengan film animasi dan cerita rakyat Indonesia dan memiliki tingkat kemampuan menengah ke bawah.

2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat

2.4.1 Faktor Pendukung

1. Masih sedikit perpaduan cerital rakyat yang di angkat melalui media film animasi yang bergenre humor .
2. Peranimasian Indonesia yang sedang berkembang sehingga memiliki peluang besar untuk bersaing.
3. Ketertarikan Masyarakat sekarang untuk menikmati film dalam bentuk animasi 3D.

2.4.2 Faktor Penghambat

1. Film animasi yang berasal dari luar telah menjadi idola anak-anak masa kini di Indonesia dan lebih dikenali.
2. Keterbatasan waktu pembuatan sehingga tidak mencapai hasil yang sesuai keinginan.
3. Industri perfilman di Indonesia yang lebih memilih animasi asing dibandingkan dengan animasi lokal atau negeri sendiri.